

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berbasis Bimbingan Konseling untuk Mengintegrasikan Matematika dan Bahasa Inggris melalui Aktivitas Bermain

Arimbi Pamungkas*, Rahayu Soraya, Tri dewantari, Sulistianah

Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung, Lampung

arimbipamungkas@stkipalitb.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 14-11-2025

Direvisi: 13-12-2025

Diterima: 16-12-2025

Abstrak: Pelaksanaan pengabdian ini diselenggarakan sebagai respon terhadap pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dikuasi oleh seorang guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris melalui aktivitas bermain. Penyusunan perencanaan pembelajaran tersebut melibatkan peran layanan Bimbingan dan Konseling dalam membantu guru memahami karakteristik anak usia dini. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD berbasis Bimbingan Konseling untuk mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris melalui aktivitas bermain. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru-guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik sebagai seorang guru yang profesional dibidangnya dan menambah wawasan guru terkait integrasi matematika dan bahasa Inggris untuk anak usia dini

Kata Kunci:

Bahasa Inggris; Bimbingan Konseling; Guru PAUD; Kompetensi Pedagogik; Matematika

Pendahuluan

Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan profesinya secara profesional (Sutisna & Widodo, 2020). Guru merupakan tenaga pendidik yang profesional yang akan menghasilkan generasi penerus bangsa sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dibidangnya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan kemampuan mengajar pada peserta didiknya (Meutia & Mursita, 2018). Kompetensi pedagogik berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses pengaplikasiannya dalam pembelajaran dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan dan assesmen pembelajaran (Sabang et al., 2024). Seorang guru harus mampu menyusun

perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Namun, menjadi seorang guru yang professional dan memiliki kompetensi pedagogik yang baik tidaklah mudah sehingga membutuhkan pelatihan guna mengembangkan wawasan dan pengetahuan. Kompetensi pedagogik juga merupakan kompetensi yang memiliki hubungan dengan kinerja guru, karena semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula kinerjanya (Akbar, 2021). Guru yang kompeten sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran tidak terhambat (Mumpuniarti et al., 2020). Selain melalui pelatihan, layanan Bimbingan Konseling (BK) dinilai mampu membantu guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik. Layanan Bimbingan Konseling (BK) untuk guru PAUD berfokus pada membantu guru dalam memahami anak usia dini, mengidentifikasi karakteristik anak usia dini, menangani kebutuhan perkembangan anak usia dini, dan pembelajaran melalui pendekatan yang menyenangkan. Hal tersebut, sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut dikenal dengan masa emas (Golden Age) dimana pada usia tersebut anak-anak dapat dengan mudah menyerap informasi yang diterima (Sukatin et al., 2023). Oleh karena itu, pada usia tersebut akan lebih baik jika seorang anak mendapatkan stimulasi yang tepat untuk setiap perkembangannya. Stimulasi perkembangan anak usia dini dapat dilakukan dengan cara belajar sambil bermain. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini dimana kegiatan pembelajaran diintegrasikan dengan bermain. Stimulus pembelajaran pada anak usia dini dapat diberikan melalui metode bermain, sehingga diperlukan sebuah rancangan aktivitas bermain yang dapat mencakup seluruh aspek perkembangan anak usia dini (Mahardika et al., 2022). Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik.

Penguasaan matematika dan bahasa Inggris sangat penting untuk dikenalkan sejak usia dini. Pembelajaran matematika untuk anak usia dini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar matematika yang dapat anak temui dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan menghitung benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat membantu anak dalam memahami konsep matematika sederhana yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran matematika anak usia dini dapat membantu anak untuk berpikir logis. Anak yang mengalami perkembangan kemampuan logika matematika, secara bertahap akan mampu untuk memahami angka dan berpikir secara logis. Berpikir secara logis berpotensi membantu anak untuk memahami pola-pola tertentu yang muncul disaat anak mengalami masalah, pola-pola tersebut seperti angka, pola pikir, warna dan visual (Mufarizuddin, 2017). Pengenalan konsep matematika untuk anak usia dini dapat diintegrasikan dengan bahasa Inggris. Guru mengenalkan konsep sederhana matematika dengan menggunakan bahasa Inggris, sebagai contoh mengenalkan angka atau

bentuk geometri dengan bahasa pengantar yaitu bahasa Inggris. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan anak pada bidang matematika namun dapat juga meningkatkan kemampuan bahasa asing pada anak usia dini.

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang banyak digunakan diberbagai bidang salah satunya yaitu pendidikan. Oleh karena itu, pengenalan bahasa Inggris perlu dilakukan sejak usia dini. Penguasaan Bahasa Inggris menjadi sangat penting di era globalisasi karena merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang perlu dimiliki siswa untuk dapat bersaing di tingkat global (Whisnubrata & Dimara, 2023). Pengenalan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan mengenalkan kosakata yang ada di lingkungan sekitar anak sehingga akan mudah dipahami oleh anak. Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembelajaran dengan mengenalkan dasar-dasar Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan agar dapat dipahami oleh anak-anak (Sukmawati et al., 2023). Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam mengenalkan matematika dan bahasa Inggris untuk anak usia dini adalah dengan metode bermain. Metode bermain dinilai sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD berbasis Bimbingan Konseling untuk mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris melalui aktivitas bermain di Kabupaten Pringsewu Lampung. Melalui layanan Bimbingan Konseling, diharapkan mampu membantu guru PAUD dalam memahami karakteristik anak usia dini sehingga guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan matematika dengan bahasa Inggris untuk anak usia dini..

Metode

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada guru-guru PAUD yang berada di Kabupaten Pringsewu Lampung guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD berbasis Bimbingan Konseling untuk mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris melalui aktivitas bermain. Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 November 2025 bertempat di TK IT Cahaya Madani Pringsewu yang diikuti oleh guru-guru PAUD yang ada di Kabupaten Pringsewu Lampung.

Pelatihan ini mencakup empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta yang akan mengikuti pelatihan guna menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, penyampaian materi dan praktik, praktik yang dilakukan seperti menyusun perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris dan tanya jawab interaktif. Kemudian pada tahap refleksi, dilakukan evaluasi terhadap peserta guna mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang diberikan melalui diskusi kelompok. Tahapan akhir pada pelatihan ini adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, peserta

diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap pelatihan yang diberikan dan menjadi evaluasi kegiatan selanjutnya.

Hasil

Kegiatan pengabdian dengan judul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berbasis Bimbingan Konseling untuk Mengintegrasikan Matematika dan Bahasa Inggris melalui Aktivitas Bermain” berjalan dengan baik dan respon positif dari peserta. Pelatihan ini diikuti oleh 22 peserta yang bekerja pada satuan PAUD yang ada di Kabupaten Pringsewu Lampung. Kegiatan dilaksanakan pada 22 November 2025 pukul 08.00-16.00 WIB. Materi yang disampaikan, yaitu:

1. Konsep Dasar Pembelajaran Matematika untuk Anak Usia Dini
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
3. Teaching English to Young Learners
4. Layanan dan Bimbingan Konseling Anak Usia Dini



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Peserta membuat perencanaan pembelajaran

Diskusi

Seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang baik sesuai dengan profesinya. Seorang guru setidaknya harus memiliki kompetensi dalam setiap aspek seperti kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogik (Kinanty & Ramadan, 2021). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik erat kaitannya dengan kemampuan dasar mengelola pembelajaran, pemahaman karakteristik siswa, penguasaan teori belajar, perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan potensi siswa. Seorang guru harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Seperti halnya guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dimana guru akan mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris dengan tujuan anak dapat memahami konsep sederhana matematika yang dapat dijumpai pada kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Inggris.

Penguasaan matematika dan bahasa Inggris memiliki peran yang krusial dalam menyiapkan anak untuk menghadapi pembelajaran abad 21, dimana anak dituntut untuk mampu memiliki daya pikir kritis dan logis serta penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris yang baik karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Guru dapat mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris dalam pembelajaran untuk anak usia dini melalui kegiatan bermain yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pembelajaran matematika pada anak usia dini berfokus pada pengenalan konsep dasar matematika sederhana yang dapat anak jumpai pada kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah maupun di rumah. Pembelajaran matematika dapat diintegrasikan dengan bahasa Inggris seperti mengenalkan angka atau bentuk geometri sederhana menggunakan bahasa Inggris.

Sehingga, anak tidak hanya menguasai matematika saja namun anak juga menguasai bahasa Inggris melalui integrasi pembelajaran matematika dan bahasa Inggris. Untuk itu, guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, guru dapat menggunakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk membantu guru dalam memahami anak usia dini, mengidentifikasi karakteristik anak usia dini, menangani kebutuhan perkembangan anak usia dini, dan pembelajaran melalui pendekatan yang menyenangkan sehingga perencanaan pembelajaran akan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Kesimpulan

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru karena memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Peran penting tersebut salah

satunya adalah terletak pada penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini, guru harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Matematika dan bahasa Inggris merupakan salah satu hal yang harus dikuasai sejak usia dini untuk menghadapi pembelajaran abad 21. Guru dapat mengintegrasikan matematika dan bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui aktivitas bermain sesuai dengan karakteristik anak usia dini

Pengakuan/Acknowledgements

Pada akhirnya kami sebagai tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepala Sekolah TK IT Cahaya Madani yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terkhusus ucapan terima kasih kami untuk guru-guru satuan PAUD Kabupaten Pringsewu Lampung yang telah mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat kepada guru-guru satuan PAUD yang berada di Kabupaten Pringsewu Lampung.

Daftar Referensi

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Kinanty, K., & Ramadan, Z. H. (2021). Profil kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 425–430.
- Mahardika, E. K., Darwiyati, D., Waluyo, S., & Hafa, M. F. (2022). Evaluasi Metode Pembelajaran Melalui Permainan di Taman Kanak Kanak Kota Blitar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2745–2752.
- Meutia, V., & Mursita, R. A. (2018). Kompetensi pedagogik guru kelas dalam pembelajaran peserta didik tunarungu. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 19–27.
- Mufarizuddin, M. (2017). Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika anak melalui bermain kartu angka kelompok b di tk pembina bangkinang kota. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 62.
- Mumpuniarti, M., Handoyo, R. R., Pinrupitanza, D. T., & Barotuttaqiyah, D. (2020). Teacher's pedagogy competence and challenges in implementing inclusive learning in slow learner. *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 217–229.
- Sabang, S. M., Arwansyah, A., & Tahril, T. (2024). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Prinsip Understanding by Design (UBD) pada Guru-Guru di SDN 1 Tatura. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 1930–1937.
- Sukatin, S., Mutaqin, K., Astuti, P., Widiyansih, W., & Putri, Y. (2023). Psikologi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 186–194.
- Sukmawati, A., Rohmah, D. F., & Sabrina, J. A. N. (2023). Urgensi Mengenalkan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1).
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran kompetensi guru sekolah dasar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.

Whisnubrata, A., & Dimara, J. (2023). English For Life: Menginspirasi Siswa Untuk Mencintai Bahasa Inggris dan Mengaplikasikannya Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2260–2353.

